

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memasuki era globalisasi, dunia bisnis di Indonesia terus berkembang. Untuk mendukung perkembangannya dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai. Gedung perkantoran sebagai sarana atau media operasional dari bisnis itu sendiri tentu saja akan selalu dibutuhkan.

Peningkatan prasarana gedung perkantoran sangat diperlukan sejalan dengan semakin pesatnya pertumbuhan sosial ekonomi pada hampir seluruh wilayah di Indonesia. Pembangunan prasarana gedung perkantoran sangat menentukan dalam menunjang tercapainya laju pertumbuhan ekonomi. Pembangunan prasarana gedung perkantoran berupa peningkatan atau renovasi gedung perkantoran sesuai dengan perkembangan kebutuhan akan penambahan pelayanan ekonomi kepada masyarakat.

Mengingat pentingnya peranan gedung perkantoran, maka pembangunan gedung perkantoran harus ditinjau dari beberapa sisi. Hal tersebut antara lain peninjauan kelayakan konstruksi gedung tersebut, dalam hubungannya dengan klasifikasi gedung perkantoran sesuai tingkat pelayanan dan kemampuan dalam menerima beban. Dalam kaitannya dengan keselamatan maka perlu diperhatikan juga tingkat keamanan dan kenyamanan dalam pemakaian gedung perkantoran tersebut.

Sumatera Selatan merupakan provinsi yang sedang dalam keadaan pembangunan, pembangunan yang dimulai dari awal maupun bangunan yang mengalami renovasi guna memenuhi kebutuhan masyarakat yang terus berkembang mengikuti era globalisasi bisnis. Dengan sumber daya alam yang menjanjikan dan tersebar diseluruh kabupaten kota Palembang. Seperti salah satunya yaitu Kabupaten Musi Banyuasin, yang memiliki sumber daya hutan yang cukup luas dan menjanjikan bagi masyarakat. Pemerintah kabupaten membangun suatu dinas kehutanan yaitu dinas yang

berfungsi dalam peningkatan rehabilitas, reklamasi hutan dan lahan, perlindungan lahan serta meningkatkan produktivitas lahan untuk pengembangan pangan.

Pembangunan gedung kantor dinas kehutanan kabupaten Musi Banyuasin ini terletak di kecamatan Sekayu tepatnya di jalan Kolonel Wahid Udin Sekayu.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dibuatnya Laporan Kahir dari data Proyek Bangunan Gedung Dinas Kehutanan Kabupaten Musi Banyuasin ini yaitu :

1. Menghitung dan merencanakan suatu bangunan gedung.
2. Mengontrol keamanan dari dimensi yang direncanakan dan menghitung penulangan.
3. Menghitung dan menentukan besarnya anggaran biaya yang diperlukan pada proyek tersebut.

Manfaat dibuatnya Laporan Kahir dari data Proyek Bangunan Gedung Dinas Kehutanan Kabupaten Musi Banyuasin ini yaitu :

- a. Mahasiswa mampu menghitung dan merencanakan suatu bangunan gedung.
- b. Mahasiswa dapat mengontrol keamanan dari dimensi yang mereka tentukan dan menghitung penulangan yang dibutuhkan.
- c. Mahasiswa bisa menghitung dan menentukan besarnya anggaran biaya yang diperlukan pada proyek tersebut.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah yang akan penulis bahas dalam laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan Struktur Bangunan , yang meliputi :
 - a. Penentuan Dimensi
 - 1) Struktur Atas : pelat, tangga, portal
 - 2) Struktur Bawah : sloof dan pondasi

- b. Penulangan Struktur
 - 1) Struktur Atas : pelat, tangga, portal (balok dan kolom)
 - 2) Struktur Bawah : sloof dan pondasi
- 2. Pengelolaan Proyek, yang meliputi :
 - a. Spesifikasi rencana kerja dan syarat-syarat (RKS)
 - b. Rencana anggaran biaya, yaitu
 - 1) Perhitungan volume pekerjaan
 - 2) Perhitungan analisa harga satuan
 - 3) Perhitungan hari pekerjaan
 - 4) *Barchart* dan kurva S
 - 5) *Network planning*

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika laporan akhir ini disusun menjadi beberapa pokok bahasan yang kemudian diuraikan secara satu persatu, adapun yang akan diuraikan di dalam laporan ini yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang, tujuan dan manfaat, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan teori atau peraturan yang relevan yang dapat digunakan sebagai dasar terhadap beberapa rumusan masalah atau perencanaan yang diajukan.

BAB III PERHITUNGAN KONSTRUKSI

Pada bab ini menguraikan tentang perhitungan-perhitungan konstruksi atap, pelat, tangga, portal, balok, kolom, sloof dan pondasi

BAB IV PENGELOLAAN PROYEK

Pada bab ini menguraikan rencana kerja dan syarat-syarat (RKS), perhitungan volume pekerjaan, rencana anggaran biaya dan rekapitulasi, *barchart*, kurva S, dan *network planning* (NWP).

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan dibuat suatu kesimpulan yang menguraikan secara singkat hasil dari perencanaan gedung dan stuktur. Selain itu pada bab ini penulis mencoba memberikan masukan atau saran kendala dalam perencanaan gedung bertingkat.